

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem keuangan berdasarkan bank (sistem bank). Berbeda dengan negara yang menganut sistem keuangan berbasis pasar, perusahaan di Indonesia bergantung pada bank untuk pendanaan eksternalnya. Karakteristik dari sistem bank adalah tingginya tingkat utang perusahaan yang mengakibatkan tingginya kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sistem bank juga menyebabkan sektor riil sangat rentan terhadap kinerja industri perbankan (Wijantini, 2008 dalam Hardiyanti 2012).

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa yang ditempatkan bank keamanannya lebih terjamin dibandingkan ditempatkan di lembaga lain. Di sisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya

mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007 dalam Ponco, 2008).

Tingkat kesehatan bank ini dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penelitian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank yang nantinya hasil analisis laporan keuangan bank tersebut akan dijadikan alat untuk menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005 dalam Almadany, 2012).

(Rachmawati, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan likuiditas yang ada. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan (rasio profitabilitas) melalui *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998 dalam Almadany, 2012). ROA selain

berguna untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, ROA juga menjadi rasio yang populer untuk membandingkan kinerja antar bank dari satu periode ke periode berikutnya.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Menurut :

1. Pandu Mahardian, S.T. (2008), tentang Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEJ tahun 2002-2007 menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Hardiyanti (2012), tentang Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada bank BUMN yang Go-Public di Indonesia tahun 2006-2010 menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Dewi Nur Hayati (2012), tentang Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL terhadap Perbankan di BEI tahun 2008-2010 dimana CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sementara NIM dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Hutagalung, dkk (2013), tentang Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap ROA, dan NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

5. Kuntari Dasih (2014), tentang Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROA Perbankan pada Bank Umum di BEI tahun 2007-2013 menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
6. Yonira Bagiani Alifah (2014), tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.
7. Chandra Chintya Putri (2015), tentang Pengaruh NPL, LDR, CAR terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat di Indonesia periode 2008-2013 menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan LDR dan CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
8. Hardi Novian (2015), tentang Pengaruh BOPO, CAR, LAR, dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI tahun 2010-2012 menunjukkan bahwa CAR, LAR, dan *Firm Size* berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

9. Anggria Maya Matindas, dkk (2015), tentang Pengaruh CAR, BOPO, dan NPL terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia periode 2008-2010 menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.
10. Nyimas Vila Dewi, dkk (2017), tentang Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 menunjukkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari berbagai hasil riset penelitian diatas maka dapat disimpulkan terjadinya suatu kesenjangan, terbukti dari beberapa riset antar peneliti terjadi perbedaan pendapat.

Paparan diatas memperkuat alasan perlunya diadakan penelitian ini, yaitu **PENGARUH CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN yang tercatat di BEI tahun 2014-2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) ?

2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) ?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) ?
5. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan yang ada, dan dari berbagai macam rasio keuangan yang berpengaruh terhadap ROA seperti :

1. *Current Ratio* (CR)
2. *Debt to Equity Ratio* (DER)
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
4. *Net Interest Margin* (NIM)
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
6. *Non Performing Loan* (NPL)
7. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Maka penulis hanya membatasi penelitian pada pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada periode 2014-2016, dan

objek yang diteliti adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).
3. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).
4. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).
5. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan.

2. Bagi Emiten
 - a. Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Bagi Investor
 - a. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di BEI.
4. Bagi Akademis
 - a. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori.
5. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai salah satu sumber pengetahuan dalam memilih bank yang sehat terutama untuk melakukan proses transmisi dana.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian landasan-landasan teori meliputi: Bank, Laporan Keuangan Bank, Kesehatan Bank, Kinerja Keuangan Bank, Rasio Keuangan, ROA, CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Penelitian sebelumnya, Kerangka pemikiran serta Hipotesis penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data-data hasil penelitian dan pembahasan akan rumusan masalah.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi ringkasan hasil pembahasan berupa kesimpulan, keterbatasan masalah dalam penelitian, serta saran-saran untuk diusulkan kepada pihak terkait.